

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang harus direncanakan atau diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan dan penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Majid (2013: 5) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai penerima pembelajaran bertujuan untuk mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dari keterampilan siswa.

Setiap proses pembelajaran akan mencakup tiga komponen penting yang saling terkait, yaitu kurikulum, materi yang akan diajarkan; proses, bagaimana materi diajarkan; produk, hasil dari proses pembelajaran. Gunawan (2004) menjelaskan bahwa secara umum proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran. Implementasinya dalam proses pembelajaran yang sangat tergantung, karena keberhasilan proses pembelajaran yang sangat tergantung pada guru. Fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, di mana siswa hanya mendengarkan yang disampaikan oleh guru kemudian menyalin apa yang ditulis guru di papan tulis. Akibatnya, siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk

belajar. Pembelajaran yang membosankan tentu tidak dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereaksi.

Dalam membuat siswa lebih aktif dalam belajar strategi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Banyak strategi atau teknik pembelajaran yang sudah dikembangkan oleh para ahli bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Tetapi, tidak semua strategi atau metode pembelajaran dapat digunakan untuk kelompok belajar yang sama.

Strategi yang bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat saling membantu dalam belajar di dalam kelas menurut Lie (2004:8) pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan. Model ini bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan sosial sekaligus aspek kognitif dan aspek sikap siswa.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat

dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok (Isjoni, 2010:21).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal bahasa Jepang merupakan salah satu pelajaran bahasa asing yang diajarkan di SMA N 1 Abiansemal. Pelajaran bahasa Jepang di SMA N 1 Abiansemal diajarkan dari kelas X sampai kelas XII, tapi tidak diajarkan di kelas IPS. Dari hasil wawancara yang dilakukan sebelum guru menggunakan strategi kooperatif guru pernah menggunakan strategi ekspositori tetapi di saat guru menggunakan strategi ini kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru karena guru hanya fokus menjelaskan dengan ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Maka dari itu guru menggunakan strategi kooperatif di kelas XII karena strategi ini mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dan tidak malu untuk mengajukan pendapat.

Strategi ini juga membuat siswa tidak bosan hanya mendengarkan materi dari guru tapi juga siswa belajar dari berdiskusi bersama kelompoknya. Dari melakukan diskusi dengan kelompoknya maka siswa akan lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru dan dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif jika mereka bisa saling membantu dalam satu kelompok. Oleh karena itu nilai ujian nasional siswa kelas XII SMA N 1 Abiansemal selalu diatas rata-rata. Hal ini dapat dibuktikan melalui daftar nilai yang diperoleh dari dinas kependidikan yang dilihat dari tahun 2014 sampai 2018. Di tahun 2014-2015 nilai siswa mencapai 94,92; di tahun 2015-2016 nilai siswa mencapai 79,80; dan di tahun 2017-2018 nilai siswa mencapai 97,00.

Penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Abiansemal tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan guru bisa bekerja sama, baik secara individu maupun kelompok dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Tentunya dalam pembelajaran kooperatif guru perlu melakukan perencanaan secara tepat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini adalah aktivitas belajar. Guru juga perlu selektif dalam memilih metode pembelajaran kooperatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran karena terdapat banyak ragam pembelajaran kooperatif. Dan penelitian ini jugadilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh guru yang mengajar di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Abiansemal karena di sekolah ini guru yang mengajar bahasa Jepang bukan lulusan bahasa Jepang maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap guru yang mengajar di SMA N 1 Abiansemal.yang unik dari penelitian ini adalah dalam proses mengajar guru hanya menggunakan satu tipe strategi kooperatif di dalam melakukan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka dari penelitian ini akan terlihat penerapan pembelajaran bahasa Jepang dengan strategi pembelajaran kooperatif dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan strategi kooperatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka berikut merupakan identifikasi masalah yang terdapat di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal.

1. Ada banyak strategi pembelajaran yang pemanfaatannya tergantung pada situasi dan kondisi di dalam kelas.
2. Variasi materi dan pemilihan strategi pembelajaran sangat terkait dengan karakteristik siswa.
3. Dilihat dari tipe pembelajaran kooperatif, yang akan dilihat dalam penelitian ini bagaimana penerapan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka peneliti perlu menggunakan pembatasan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru bahasa Jepang di SMA N 1 Abiansemal.
2. Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran kooperatif yang digunakan guru bahasa Jepang di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu.

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran bahasa Jepang dengan pembelajaran kooperatif dikelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal ?

2. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal.
2. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang dengan penggunaan pembelajaran kooperatif di kelas XII Bahasa SMA N 1 Abiansemal.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dalam pengajaran bahasa Jepang mengenai strategi-strategi pembelajaran yang bisa diterapkan untuk proses pembelajaran serta mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pemilihan strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Jepang dan memberikan masukan mengenai pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik.

